

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument utama, pengambilan informan dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada proses, makna dan generalisasi (Sugiyono 2013).

Metode Kualitatif menggunakan design penelitian studi kasus yang dimana peneliti menyelidiki secara cermat kondisi kebijakan pemerintah daerah, anggaran dan sumber daya dalam Indeks Kualitasn Lingkungan Hidup di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Notoatmodjo 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur yang terletak di jl. Buay selagai No 2 Komplek Perkantoran Pemda Lampung Timur. Penelitian akan dilaksanakan selama \pm 6 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024– Juni 2025 yang terbagi dalam 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan : Bulan pertama, mencakup penyusunan proposal, pengajuan izin, dan persiapan instrumen
2. Tahap Pengumpulan : Bulan kedua hingga keempat, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan telaan dokumen
3. Tahap Analisa Data : Bulan kelima, untuk menganalisis data yang telah terkumpul.
4. Tahap Penulisan : Bulan keenam, untuk menyusun laporan Laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Hasil Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dalam aspek Indeks Kualitas Air di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2020 - 2024. Penelitian difokuskan pada tiga aspek utama yaitu Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran, Sumber Daya Manusia SDM. Pengelompokan subjek penelitian berdasarkan variable penelitian sebagai berikut.

1. Kebijakan Pemerintah Daerah

Kebijakan pemerintah daerah untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. subjek penelitian terkait kebijakan pemerintah daerah mencakup Peraturan Daerah, Peraturan Bupati dan Kepala Dinas terkait.

2. Anggaran

Subjek penelitian Besaran dana yang dialokasikan oleh pemerintah untuk mendukung program IKLH mencakup Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasubag

perencanaan, dan Kasubag Keuangan yang bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran.

3. Sumber Daya Manusia

Subjek penelitian sumber daya manusia (SDM) mencakup Kepala Dinas, Kepala Bidang, Kasubag umum dan kepegawaian bertanggung jawab. Informan penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana untuk kriteria sampel informan adalah :

1. Staff Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur
2. Informan yang berwenang pada kebijakan Kebijakan di Kabupaten Lampung Timur
3. Informan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan IKLH di Kabupaten Lampung Timur Maka peneliti menentukan 3 sampel informan berdasarkan pemenuhan kriteria di atas adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur	1
2	Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur	1
3	Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur	1
4	Kasubag Perencanaan dan Kasubag keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten	2

	Lampung Timur	
5	Staff dan Pegawai Fungsional yang membmbidangi kegiatan IKLH di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur	2

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Indeks Kualitas Hidup pada Aspek Indeks Kualitas Air di Kabupaten Lampung Timur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021”.

2. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah “Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran, dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur”.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel- variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting (Rashid 2022). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan serta mengevaluasi program perbaikan kualitas lingkungan. Pada penelitian ini, variabel kualitas lingkungan hidup menggunakan data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2020-2024 yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. baik oleh satu orang atau oleh orang-orang	Wawan cara	Analisa dokumen IKLH KemenLHK	mengevaluasi Data tahun 2020-2024	Nominal

Indeks Kualitas Air	indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu angka yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, dan biologi yang diukur.	Wawan cara	Analisa dokumen hasil pengambilan sampel	Mengevaluasi data tahun 2020 – 2024	Nominal
Kebijakan Pemerintah	Kebijakan pemerintah daerah untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Wawan cara dan dokumen kebijakan pemerintah	Analisa dokumen kebijakan pemerintah terkait IKLH dan wawancara dengan Perangkat Kebijakan di Dinas Lingkungan Hidup	Jumlah kebijakan yang terkait IKLH, Tingkat kepatuhan Implementasi, dan efektivitas kebijakan.	Nominal
Anggaran	Besaran dana yang dialokasikan oleh pemerintah untuk mendukung program IKLH	Laporan anggaran tahunan dan wawancara	Analisa dokumen laporan anggaran serta wawancara pejabat yang bertanggung jawab	Proporsi anggaran yang dialokasikan untuk program IKLH dibandingan dengan tahun tahun	Nominal

				sebelumnya	
Sumber daya manusia	Kapasitas dan komitmen tenaga kerja yang terlibat dalam implementasi program IKLH	Wawancara dan Analisis data SDM	Penilaian kompetensi, pelatihan yang diikuti, serta SDM yang bekerja dibidang Lingkungan Hidup	Tingkat Kompetensi SDM, jumlah SDM yang tersedia, dan frekuensi pelatihan terkait IKLH	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, telah dokumen, dan observasi. Masing-masing teknik tersebut memiliki peran penting dalam memperoleh informasi yang valid dan mendalam mengenai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada Indeks Kualitas air Terkait kebijakan Pemerintah Daerah, Angaaran dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Lampung Timur. Berikut penjelasan lebih rinci tentang masing-masing teknik pengumpulan data:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi yang lebih kaya tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Lampung Timur. Wawancara dilakukan secara semi-struktural, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memungkinkan adanya pengembangan pertanyaan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang terstruktur dan terdokumentasi yang selanjutnya menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya manusia (SDM), meliputi laporan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada aspek Indeks Kualitas Air, dan dokumen lainnya yang relevan di Kabupaten Lampung Timur.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pelaksanaan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada aspek Indeks Kualitas Air terkait Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten lampung Timur. terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehuatanan Nomor 27 tahun 2021.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode/teknik.

Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memverifikasi informasi yang diperoleh. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari satu sumber tidak hanya valid tetapi juga konsisten dengan data dari sumber lainnya. Sedangkan triangulasi metode menggunakan berbagai teknik pengumpulan

data untuk menguji konsistensi temuan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian atau perbedaan hasil yang didapat dari masing-masing metode.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi tema-tema, pola, dan makna yang terkandung dalam data yang diperoleh dari telaah dokumen, observasi, dan wawancara. Pengolahan data kualitatif ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, dalam hal ini, dengan topik Indeks kualitas Lingkungan Hidup pada aspek Indeks Kualitas Air terkait Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Lampung Timur.

1. Pengolahan Data

a. Editing dan Transkripsi Data Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan informan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur akan direkam dan ditranskripkan untuk memudahkan analisis. Transkripsi mencakup seluruh percakapan yang relevan dengan topik Indeks kualitas Lingkungan Hidup pada aspek Indeks Kualitas Air terkait Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM). Hasil transkripsi ini akan diperiksa untuk memastikan kesesuaian dengan rekaman wawancara dan keakuratan informasi.

b. Pengelompokan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan telaah dokumen akan dikelompokkan berdasarkan kategori atau tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

c. Penyusunan Kode dan Kategori

Kode atau kategori akan diterapkan pada data transkripsi wawancara dan hasil observasi yang relevan. Kode ini adalah kata atau frasa yang menggambarkan inti dari informasi yang diberikan oleh informan atau yang ditemukan selama observasi

d. Penyusunan Data dalam Bentuk Naratif

Data yang telah dikategorikan akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman dan pandangan para informan mengenai dengan topik Indeks kualitas Lingkungan Hidup pada aspek Indeks Kualitas Air terkait Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Lampung Timur. Penyusunan data ini mempermudah peneliti dalam melihat pola dan tema yang muncul di lapangan.

2. Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam (*in-depth interviews*), studi dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data dilakukan secara fleksibel dan terbuka terhadap perubahan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam.

b. Transkripsi Data

Transkripsi dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan penginterpretasian data lisan. Selama proses ini, peneliti mendengarkan rekaman dan menuliskan kata-kata yang diucapkan oleh responden.

c. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi (sumber dan metode) dan selanjutnya mengonfirmasi hasil wawancara atau transkrip dengan informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan.

d. Kategorisasi dan Pengelompokan Tema

Setelah data transkrip terkumpul, peneliti melakukan pengkodean (coding), yaitu memberi label pada potongan-potongan data yang memiliki makna yang relevan.

e. Kategorisasi dan Pengelompokan Tema

Data yang telah dikodekan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang muncul. Proses ini membantu dalam menyusun struktur analisis yang sistematis.

f. Penyusunan Tema

Setelah melalui proses pengkodean dan kategorisasi, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi tema utama yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Tema-tema ini akan memberikan gambaran tentang Indeks kualitas Lingkungan Hidup pada aspek

Indeks Kualitas Air terkait Kebijakan Pemerintah Daerah, Anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Lampung Timur.

g. Interpretasi Data

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan analisis mendalam terhadap data yang sudah dikategorikan dan dikelompokkan dalam tema-tema tertentu. Peneliti menghubungkan temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian, serta mencari makna yang lebih luas dari hasil wawancara dan observasi.